

Memahami potensi liquidity risk pada investasi obligasi korporasi

I Wayan Sudiarta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107544&lokasi=lokal>

Abstrak

High return high risk. Investasi pada corporate bonds mengandung resiko (risky asset). Return berbanding lurus dengan resiko. Pemahaman yang baik terhadap resiko investasi merupakan salah satu langkah penting dalam mengantisipasi potensi kerugian yang dapat membahayakan nilai investasi dan kesejahteraan investor. Pada obligasi, resiko secara umum dicerminkan oleh peringkat obligasi. Peringkat yang makin tinggi menandakan kualitas obligasi yang semakin baik.

Resiko likuiditas adalah salah satunya. Frekuensi transaksi obligasi mencerminkan potensi resiko likuiditas yang ada, Frekuensi transaksi semakin sering, resiko likuiditas semakin kecil. Resiko tersebut penting baik bagi investor dengan orientasi investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Potensi resiko tersebut dapat dicermati melalui kualitas masing-masing obligasi. Melalui penelitian sederhana, dilakukan pengujian mengenai hubungan/korelasi antara kualitas obligasi dengan potensi resiko likuiditas dalam upaya mengetahui pengaruh perubahan kualitas obligasi terhadap perubahan likuiditas. Pengujian lain adalah menguji pengaruh kualitas terhadap harga obligasi yang terjadi di pasar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode statistik parametrik (regresi). Hasil pengujian memberikan kesimpulan bahwa secara umum resiko likuiditas berbeda secara signifikan pada perbedaan tingkat kualitas obligasi. Semakin bagus kualitas/peringkat obligasi maka tingkat likuiditasnya makin baik yang berarti tingkat resiko likuiditas semakin rendah. Namun demikian perubahan kualitas peringkat yang tidak berlebihan (ertrent) tidak akan banyak berpengaruh pada tingkat likuiditas obligasi investor.

Melalui pengujian diketahui pula bahwa resiko mempengaruhi harga obligasi dengan sifat hubungan negatif. Pada bagian akhir, penulis juga menganalisis bahwa tingkat kestabilan resiko likuiditas obligasi yang dipegang investor mengikuti stabilitas peringkat menurut transition analysis dari Pefindo. Penelitian ini hanya memberikan gambaran awal adanya resiko likuiditas di pasar. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendalami potensi resiko tersebut.